

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1. Latar Belakang Masalah**

Pada masa sekarang ini sumber-sumber literatur tentang sejarah Perang Dunia II (1939-1945) pada umumnya memiliki sudut pandang Sekutu sentris, dengan kata lain memiliki sudut pandang dari kacamata pihak Sekutu sebagai pemenang perang. Dalam mempelajari sejarah tentunya setiap peristiwa diupayakan untuk seobjektif mungkin dalam penulisannya, sehingga dalam penulisannya harus memiliki perspektif dari kedua kubu yang terlibat, dalam hal ini tentunya pihak Sekutu sebagai pemenang perang dan pihak Poros sebagai pihak yang mengalami kekalahan dalam peperangan.

Pandangan umum bahwa pihak pemenang akan mendominasi suatu penulisan sejarah memang terjadi pada kasus ini, yakni dalam hal penulisan tentang Perang Dunia II. Maka dari itu, penulis disini mencoba untuk mengangkat penulisan tentang sejarah Perang Dunia II yang memiliki sudut pandang Jerman sentris karena dua hal. Pertama, negara ini merupakan salah satu kekuatan besar utama dalam Perang Dunia II, kedua, negara ini merupakan kekuatan utama dari blok Poros yang mengalami kekalahan dalam Perang Dunia II.

Sementara sumber-sumber literatur tentang Perang Dunia II pada umumnya bersifat Sekutu sentris, dengan kata lain, penulisan-penulisan tentang sejarah Perang

Dunia II yang memiliki perspektif Sekutu sudah menjadi *mainstream*, sehingga penulisan-penulisan selanjutnya banyak yang merujuk pada arus tersebut. Oleh karena itu, penulisan ini akan mengangkat salah satu pertempuran utama dalam Perang Dunia II melalui perspektif Jerman. Hal ini menjadi pilihan penulis karena penulis ingin menuliskan salah satu peristiwa terbesar sekaligus berpengaruh dalam sejarah melalui perspektif yang berbeda atau bahkan berlawanan dengan perspektif pada umumnya.

Maksud dari penulisan yang memiliki perspektif Sekutu adalah penulisan yang memiliki perspektif dari sudut pandang pihak Sekutu. Pihak Sekutu sendiri merupakan pihak pemenang dalam Perang Dunia II. Negara-negara yang menjadi kekuatan utama Sekutu dalam Perang Dunia II adalah Amerika Serikat, Inggris, Uni Soviet, Cina, dan Prancis Merdeka.

Sedangkan blok Poros merupakan kubu yang mengalami kekalahan dalam Perang Dunia II. Negara-negara yang menjadi kekuatan utama dalam blok Poros adalah Jerman, Italia, dan Jepang. Diantara ketiga kekuatan ini Jerman merupakan kekuatan utama sekaligus kekuatan terbesar dibandingkan Jepang dan Italia, sehingga dalam penulisan ini penulis memilih penulisan berdasarkan perspektif Jerman seperti yang telah disampaikan sebelumnya.

Selain itu, dalam penulisan ini sendiri akan difokuskan dalam satu peristiwa atau pertempuran utama dalam perang, yakni Pertempuran Stalingrad (1942-1943), dimana Jerman merupakan pihak utama dari blok Poros yang bertempur dalam

pertempuran ini melawan Uni Soviet sebagai kekuatan utama Sekutu dalam pertempuran ini.

Peristiwa ini dipilih untuk diangkat karena pertempuran ini merupakan pertempuran terbesar yang pernah ada dalam sejarah dalam hal jumlah korban jiwa baik sipil maupun militer. Disamping itu, pertempuran ini merupakan salah satu pertempuran yang paling menentukan (*Decisive Battle*) dan juga sebagai titik balik (*Turning Point*) dalam Perang Dunia II. Pertempuran ini sendiri merupakan pertempuran antara dua kekuatan utama yang paling banyak mengerahkan personel sekaligus mengalami kerugian korban jiwa dalam perang ini dari masing-masing blok, yakni Jerman dan Uni Soviet (Subaktio, 2008: 5).

Dari seluruh pemaparan diatas, maka penulis memutuskan untuk memilih Pertempuran Stalingrad sebagai tema dari penulisan ini, dengan menggunakan perspektif Jerman sebagai pihak yang mengalami kekahalahan dalam Perang Dunia II umumnya dan juga dalam Pertempuran Stalingrad khususnya. Ketertarikan penulis terhadap tema tersebut dikarenakan ketertarikan penulis terhadap peristiwa sejarah Perang Dunia II umumnya, dan peperangan antara pasukan Jerman dengan Tentara Merah Soviet di Front Timur khususnya. Penulis telah memiliki ketertarikan pada literatur-literatur Perang Dunia II sejak duduk di bangku kelas XI SMA, hal ini didasari rasa penasaran penulis mengapa peperangan di Front Timur mengakibatkan jumlah korban yang sangat besar dibandingkan peperangan lainnya baik sebelumnya maupun sesudahnya.

## **1. 2. Rumusan dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan utama yang akan diangkat dalam penulisan ini adalah Pertempuran Stalingrad berdasarkan perspektif Jerman.

Untuk lebih memfokuskan penulisan ini, penulis membatasi permasalahan yang dirumuskan ke dalam pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Bagaimana pandangan para prajurit Jerman mengenai pasukan Jerman sebagai pasukan terkuat di daratan Eropa pada saat itu dapat dikalahkan?
2. Bagaimana para serdadu Jerman memandang Tentara Merah yang mampu membalikan keadaan peperangan setelah mengalami berbagai kekalahan menjadi kemenangan?
3. Bagaimana perspektif Jerman selaku pihak yang kalah mengenai Pertempuran Stalingrad khususnya dan Front Timur umumnya?

## **1. 3. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan ini adalah untuk memberi perspektif yang lain mengenai Pertempuran Stalingrad sebagai salah satu pertempuran utama di Front Timur khususnya dan Perang Dunia II umumnya. Perspektif lain yang dimaksud disini tentunya adalah perspektif Jerman seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, yang berada diluar perspektif Sekutu.

#### 1. 4. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan ini adalah untuk memberi wawasan kepada kalangan lainnya mengenai sejarah Perang Dunia II dengan menggunakan perspektif yang berada diluar *mainstream* utama – Penulisan yang cenderung memiliki perspektif Sekutu – literatur-literatur Perang Dunia II.

Perspektif lain yang dimaksud adalah menggunakan perspektif Jerman seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Dikarenakan penulisan yang menggunakan sudut pandang dari kedua negara tersebut relatif minim dalam penyebarannya dibandingkan dengan penulisan yang bersifat Sekutu sentris.

#### 1. 5. Metodologi Penulisan

Metodologi penulisan ini dilakukan dengan studi menggunakan sumber-sumber literatur atau buku. Studi pustaka yang digunakan pada penulisan ini menggunakan berbagai sumber yang berkaitan dengan tema dan tata cara penulisan. Seperti Pedoman Penulisan Karya Ilmiah dan Metodologi Penelitian Sejarah. Kedua buku ini digunakan sebagai petunjuk untuk kerangka penulisan dan penelitian yang digunakan dalam menulis skripsi.

Buku-buku seperti *World War II Day by Day* yang ditulis oleh Peter Darman dan *World War II Day by Day* yang ditulis oleh Alex Hook. Ketiga buku ini berisi *Timeline* Sejarah Perang Dunia II mencakup aspek politik, militer, sosial, dan profil

beberapa figur atau tokoh-tokoh utama yang ada pada Perang Dunia II. Serta *timeline* dari peristiwa-peristiwa penting terkait yang ada. Buku-buku ini digunakan untuk mendukung penulisan dari segi aspek politik.

*Kendaraan Tempur Perang Dunia II* karya Muhammad Daud Darmawan, *Perang Eropa Jilid I* karya P.K. Ojong dan *Operasi Barbarossa* karya Ari Subaktio, *The Soviet Army, Ostfront (Hitler's War on Russia 1941-1945)* oleh Charles Winchester, *The Red Army of the Great Patriotic War 1941-1945* oleh Steven J. Zaloga, *Red Army Handbook* oleh Steven J. Zaloga dan Leland S. Ness, dan *Russia 1941-1942* oleh Ian Allan dan *Russia 1942-1943* oleh Ian Allan. Buku-buku ini memaparkan hal-hal yang menyebabkan terjadinya Pertempuran Stalingrad, jalannya pertempuran dan dampak dari pertempuran tersebut. Serta kekuatan mesin perang setiap pihak dari segi kualitasnya seperti teknologi yang ada pada saat itu. Sehingga buku-buku ini menunjang penulisan dari aspek militer.

*Neraka di Stalingrad* karya Frank Schneider dan Charles Gullans. Buku ini berisi tentang sekilas pertempuran Stalingrad dan isi dari surat-surat yang ditulis oleh para serdadu Jerman yang bertempur di Stalingrad. Buku ini membantu penulisan dalam memahami jiwa zaman pada masa tersebut.

Buku *Komunisme (Sebuah Sejarah)*, menggambarkan tentang ideologi yang dianut oleh masing-masing pihak yang bertikai sehingga buku-buku ini dapat digunakan untuk mempelajari jiwa zaman yang mewarnai pertempuran tersebut.

Artikel-artikel dari situs-situs di internet seperti [www.2worldwar2.com](http://www.2worldwar2.com), [www.historylearningsite.co.uk](http://www.historylearningsite.co.uk), dan [www.en.wikipedia.org](http://www.en.wikipedia.org). Artikel-artikel ini membahas seputar pertempuran Stalingrad baik penyebab-penyebabnya, kronologi jalannya pertempuran, dan dampaknya. Sehingga dapat digunakan untuk memperkaya fakta-fakta dari peristiwa yang dibutuhkan.

Video dokumenter dari [www.youtube.com](http://www.youtube.com), *War of the Century* karya BBC (British Broadcasting Company dan *Apocalypse World War II* dari National Geographic. Video dokumenter ini menggambarkan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan Pertempuran Stalingrad. Sehingga dapat turut menunjang dalam analisis fakta-fakta yang tersedia dan pemanfaatan media audio-visual sebagai sumber.

## **1. 6. Teknik Penulisan**

Teknik penelitian yang akan digunakan penulis adalah mengkaji dan menganalisis sumber-sumber literatur yang membahas tentang Pertempuran Stalingrad. Dimana penulis akan menggunakan sudut pandang Jerman serta kritik terhadap sumber-sumber yang bersifat Sekutu sentris.

Adapun penelitian yang digunakan untuk penulisan ini menggunakan sumber-sumber dari berbagai jenis seperti berikut:

1. Studi literatur yang mengupas tentang Pertempuran Stalingrad dan studi literatur lainnya yang berkaitan.

2. Artikel dari internet yang berisi tentang Pertempuran Stalingrad.
3. Video dokumenter yang berisi tentang peristiwa terkait dan berkaitan dengan peristiwa yang ditulis.

### **1. 7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Pertempuran Stalingrad yang akan disusun akan dibagi menjadi bagian-bagian sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan akan dibahas mengenai permasalahan-permasalahan yang akan diangkat dan alasan mengapa penulisan ini dipilih untuk diangkat dan dibahas menjadi sebuah skripsi.

BAB II. Landasan Teori memuat tentang landasan teori akan memuat teori-teori yang berkaitan dengan Pertempuran ini. Sebagai contoh diantaranya teori konflik dan teori perang, dan teori geopolitik.

BAB III. Metode Penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi ini adalah dengan menggunakan studi pustaka dari buku dan artikel. Selain kajian dari sumber berbentuk tulisan juga dilakukan kajian video dokumenter.

BAB IV. Bab ini membahas garis besar Pertempuran Stalingrad serta perspektif Jerman mengenai peristiwa tersebut disertai analisis dan deskripsi dari penulis.

BAB V. Kesimpulan mengenai kekalahan pasukan Jerman dalam Pertempuran Stalingrad dari perspektif Jerman.